

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tanggal 20 Februari 2014, peneliti melakukan observasi penelitian dan sekaligus melakukan PPL di SMPN 1 Lembang Kabupaten Bandung Barat. Untuk melakukan penelitian awal dalam mencari masalah dalam pembelajaran IPS di SMP tersebut. SMPN 1 Lembang adalah salah satu SMP favorit di Kabupaten Bandung Barat, dimana SMP tersebut sudah bisa dibilang memiliki fasilitas yang cukup lengkap, salah satunya adalah telah tersedianya media proyektor di setiap kelas dan juga kamera CCTV sehingga segala kegiatan di dalam kelas dapat dipantau dari ruang monitor oleh pengawas.

Saat itu saya diberi kewenangan untuk memegang kelas VII-D dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang, terdiri dari dua puluh dua orang siswi perempuan dan delapan belas orang siswa laki-laki. Guru IPS di kelas VII-D ialah Ibu Hj. Entin Sumartini, S.pd. Beliau merupakan salah seorang guru yang cukup interaktif dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS di kelas namun beliau masih kurang dalam menguasai media digital dimana perangkat fasilitas yang ada seperti proyektor tidak dapat digunakan secara maksimal dan hanya digunakan untuk menayangkan *slide show* materi dalam *power point*, selain itu ada juga permasalahan yang peneliti temukan terhadap siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas VII-D ini, diantaranya :

1. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menghasilkan gagasan ketika penyampaian materi mengenai Potensi dan Sumber Daya Alam Indonesia. Pada saat guru telah menyampaikan materi yang diajarkan, guru merangsang siswa untuk menyampaikan gagasan melalui sebuah pertanyaan secara lisan.
2. Siswa tidak dapat mengemukakan sebuah pemecahan terhadap permasalahan yang diberikan oleh guru.
3. Saat siswa diberikan tugas, masih banyak siswa yang meniru jawaban dari temannya.

Permasalahan diatas peneliti temukan dan terlihat pada saat guru mata pelajaran IPS melakukan sesi tanya jawab dengan siswa dan pada saat pemberian test dengan tugas soal serta peneliti pun melihat hasil siswa berupa sebuah proyek pembuatan peta persebaran sumber daya alam di Indonesia dimana proyek tersebut siswa buat sama seperti yang ada di dalam buku paket tanpa ada variasi atau warna yang menandakan perbedaan sumber daya alam yang tersebar di Indonesia. Hal tersebutlah yang peneliti simpulkan bahwa siswa masih kurang dalam kemampuan berfikir kreatif.

Bahwasanya pembelajaran IPS ini adalah pembelajaran yang mencakup aspek-aspek yang luas dan siswa dapat memberikan pertanyaan yang kreatif mengenai permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan keadaan sosial disekitar dan keadaan pada saat ini.

Disini diperlukan penguasaan kelas yang lebih menarik dan luas yang harus dikembangkan dalam pembelajaran IPS dilihat dari masalah diatas agar siswa terdorong mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat memberikan gagasan dan pertanyaan kreatif mengenai pembelajaran IPS yang diajarkan. Bagaimanapun pembelajaran dikelas bukan hanya terpaku pada gurunya saja sebagai sumber informasi utama dalam kegiatan pembelajaran. Disini peneliti menyimpulkan bahwa siswa di kelas VII-D di SMPN 1 Lembang ini masih kurang dalam berfikir kreatif siswa saat pembelajaran IPS dilaksanakan, dan perlunya perubahan pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk berfikir kreatif, dan diyakini bahwa media pembelajaran menggunakan poster mampu memperbaiki pembelajaran IPS untuk lebih berfikir kreatif.

Dalam mempraktikan pembelajaran melau media poster ini, siswa kelasVII-D diajak untuk bersama-sama meneliti dan menjabarkan nilai-nilai dan pesan yang terkandung didalam poster dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan media poster ini pula akan memberikan pembelajaran yang menarik bagi siswa dalam pembelajaran IPS.

Menurut Sudjana dan Rivai (2002, hlm.51) poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan

yang berarti didalam ingatannya. Poster disebut juga plakat, lukisan atau gambar yang dipasang telah mendapat perhatian yang cukup besar sebagai suatu media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan dan kesan, ide dan sebagainya (Rohani, 1997, hlm.76-77).

Dapat dikatakan adalah karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar. Pengaplikasiannya dengan ditempel di dinding atau permukaan datar lainnya dengan sifat mencari perhatian mata sekuat mungkin. Karena itu poster biasanya dibuat dengan warna-warna kontras dan kuat.

Poster mampu mempengaruhi perilaku, sikap dan tata nilai siswa untuk berubah atau melakukan sesuatu. Hal yang membuat poster memiliki kekuatan untuk dicerna oleh siswa karena poster lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual dan warna dan menjadi sebuah media yang dapat dikembangkan dalam meningkatkan kemampuan berfikir kreatif. Dengan visualisasi yang kuat dan menyentuh, banyak masyarakat yang tergerak hatinya untuk melakukan seperti yang di informasikan dalam poster.

Dari teori diatas poster menjadi salah satu pilihan alternatif media pembelajaran dan pemberian penugasan untuk siswa karena dengan poster siswa dapat mengumpulkan ide-ide yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dalam bentuk sketsa, gambar, warna, teks, grafik dan ide-ide lainnya. Serta dalam pembuatan poster siswa dapat mengembangkan kemampuan berfikir kreatifnya dengan menuangkan ide-ide yang sudah tergambar dalam benak dan hal tersebut akan mempermudah siswa dalam mempelajari dan mengingat konsep pada materi yang diajarkan. menurut Rakhmat Supriyono (2010, hlm. 158-159) mendesain poster merupakan satu pekerjaan yang sangat menantang kreativitas. Oleh sebab itu, poster dapat dijadikan media alternative yang baik dalam pemberian tugas siswa dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan berfikir kreatif siswa.

Pada hakikatnya proses pendidikan merupakan interaksi diantara para siswa dan interaksi antara guru dan siswa. Dalam keseluruhan upaya pendidikan, proses

belajar mengajar merupakan aktivitas yang paling utama, Karena melalui proses inilah tujuan pendidikan akan dicapai.

Mutu pendidikan sangat ditunjang oleh sejauh mana kemampuan komponen pendidikan mampu dioptimalkan sehingga proses pengajaran di dalam kelas dapat dijalankan sesuai dengan rencana yang telah diterapkan. Salah satu komponen tersebut memiliki andil besar terhadap keberhasilan pengajaran adalah guru, sehingga guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menggunakan strategi, metode dan teknik pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan rnebangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa (Depdikbud, 1999).

Sejatinya penguasaan siswa dalam pembelajaran IPS tidak hanya materi semata, akan tetapi ada beberapa hal yang harus dipahami dan diterapkan oleh guru kepada siswanya. Hal ini jelas nampak terlihat dalam penjelasan Ridwan Effendi (2010, hlm.37), mata pelajaran IPS di SMP bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut; 1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Adapun pernyataan yang dikemukakan oleh Sugiyanto (dalam <http://massugiyanto....html>. 28/11/2013) IPS ditingkat sekolah pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitude and values*), yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik melalui pengalaman siswa baik secara langsung maupun tidak. Pengalaman secara langsung ini berarti siswa langsung terjun ke lapangan dengan melakukan hal-hal yang dapat memberi kesan yang positif maupun negatif kepada diri siswa. Sedangkan yang secara tidak langsung ini melalui pengalaman orang lain, seperti guru, orang tua, teman-temannya yang disampaikan kepada diri siswa melalui cerita atau bahkan suatu media yang dapat menjadi gambaran dan membangun *mindset*-nya tersebut.

Penerapan Media Poster diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa pada pembelajaran IPS didalam Kelas VII-D SMPN 1 Lembang, dan untuk itu peneliti mengangkat judul **”Penggunaan Media Poster sebagai Sumber Belajar IPS untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif (Penelitian Tindakan Kelas di SMPN 1 Lembang Kelas VII-D)”**.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Pada saat melakukan pengamatan awal di kelas VII-D SMPN 1 Lembang, peneliti menemukan beberapa permasalahan khususnya dalam kegiatan pembelajaran IPS. Salah satu permasalahannya adalah kurang mampunya siswa dalam mengembangkan berfikir kreatif. Di kelas tersebut, siswa terlihat tidak dapat mengemukakan pertanyaan dan menemukan gagasan dari permasalahan materi yang diajarkan. Contohnya pada saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa mengenai materi permasalahan kepadatan penduduk, hanya ada tiga orang siswa saja yang mau bertanya. Namun pertanyaan yang diberikan kurang menunjukkan kemampuan berfikir kreatif siswa itu, seperti tidak

memberikan pertanyaan yang bervariasi namun hanya melihat dari satu sudut pandang permasalahan saja.

Pembelajaran seharusnya dapat berjalan secara meluas tidak hanya dari satu sudut pandang masalah saja. Perlunya pengembangan kreatifitas siswa dalam berfikir sehingga siswa terlatih untuk dapat membuat pertanyaan yang bervariasi dari berbagai sudut pandang masalah yang ada disekitar siswa. Kreatifitas berfikir sangatlah diperlukan karena dengan berfikir kreatif siswa mampu menunjukkan persoalan-persoalan yang terjadi disekitar siswa. Selain menunjukkan persoalan dengan kreatifitas berfikir siswa dapat menemukan solusi baru untuk memecahkan ataupun menyelesaikan persoalan tersebut. Kemampuan tersebut selanjutnya dapat di aplikasikan oleh siswa kelak dalam kehidupan bermasyarakat.

Poster sebagai media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, diharapkan dapat mendorong siswa untuk mampu berfikir kreatif. Menurut Rohani (1997, hlm.76-77) poster disebut juga plakat, lukisan atau gambar yang dipasang telah mendapat perhatian yang cukup besar sebagai suatu media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan dan kesan, ide dan sebagainya. Oleh sebab itu, penelitian ini akan membahas mengenai peningkatan berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media poster.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan “Apakah dengan media pembelajaran menggunakan poster akan meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa pada pembelajaran IPS dikelas VII-D SMPN 1 Lembang?”

Rumusan masalah ini dapat dijabarkan dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana merencanakan pembelajaran menggunakan media poster untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII-D SMPN 1 Lembang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan media poster sebagai sumber belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa?

3. Bagaimana kemampuan berfikir kreatif siswa di kelas VII-D SMPN 1 Lembang sesudah implementasi pembelajaran menggunakan media poster di aplikasikan?
4. Bagaimana kendala dan upaya dalam pemanfaatan media poster untuk meningkatkan hasil kemampuan berfikir kreatif siswa di kelas VII-D SMPN 1 Lembang?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan media poster.

E. Manfaat Penelitian

a. Bagi siswa

1. Meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran atas masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas.
2. Melalui pembelajaran menggunakan media poster diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran IPS dengan suasana yang interaktif dan meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa.

b. Bagi guru

Memberikan pengalaman untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa.

c. Bagi sekolah

Sekolah memperoleh masukan positif dan konstruktif dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Peneliti berharap dengan dilakukannya penelitian ini dapat mengetahui seberapa efektifnya penggunaan media poster dalam pembelajaran IPS untuk mengembangkan tingkat berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPS. Peneliti sebagai calon pendidik juga berharap dengan adanya penelitian ini bisa menambah pengetahuan dan pengalaman bagi dirinya kelak nanti ketika mengajar.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I merupakan bahasan mengenai Pendahuluan, bagian awal dari Penulisan skripsi. Bagian pendahuluan ini dipaparkan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II membahas mengenai Kajian Pustaka yang berhubungan dengan peningkatan berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPS melalui penggunaan media poster.

Bab III membahas mengenai metode penelitian yang berisi mengenai pendekatan dan metode penelitian secara rinci, Lokasi dan Subjek Penelitian, prosedur dan tahap persiapan penelitian, prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK), teknik pengumpulan data, analisis data dan validasi data.

Bab IV merupakan bahasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Maka bab ini berisi profil sekolah itu sendiri, deskripsi umum pembelajaran mengenai kegiatan tindakan kelas berupa tindakan beberapa siklus dan terakhir analisis pelaksanaan tindakan kelas.

Bab V membahas mengenai kesimpulan penelitian ini secara keseluruhan. Dan saran yang akan diajukan oleh peneliti ke peneliti lain selanjutnya agar tidak mengulangi kesalahan yang dilakukan peneliti sebelumnya.